

Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas V Di SDN 016 Samarinda Seberang

Handri Fadhillah Ardie^{1*}, Sri Sunarti²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email:odahbusu12@gmail.com

Diterima:04/07/2019

Revisi:10/07/2019

Diterbitkan: 19/12/2019

Abstrak

Tujuan studi:Masalah gizi timbul akibat perilaku gizi seseorang yang salah yaitu karena ketidak seimbangan antara konsumsi gizi dan kecukupan gizi yang diperlukan tubuh. Berdasarkan data status gizi anak umur 5-12 tahun di Kota Samarinda, prevalensi gizi lebih tinggi 23.9% terdiri gemuk 17% dan obesitas 6.9%, gizi kurang 9.6% terdiri kurus 7.1% dan sangat kurus 2.5%. Oleh sebab itu peneliti bertujuan untuk mempengaruhi pengetahuan dan sikap siswa SD tentang menjaga gizi seimbang dengan menggunakan media video tentang gizi seimbang.

Metodologi:Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasy Eksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 016 Samarinda Seberang wilayah kerja UPT Puskesmas Baqa Kota Samarinda yang berjumlah 94 orang dengan jumlah sampel sebanyak 48 orang.

Hasil: Pada hasil penelitian diperoleh nilai pengetahuan pretest 79.2% meningkat pada posttest 85.4% dan sikap pretest 66.7% meningkat pada posttest 70.8%. Hasil bivariat didapatkan pengetahuan 0.000 ($p < 0.05$), sikap 0.028 ($p < 0.05$).

Manfaat:Dapat menjadi sumber pengetahuan tentang pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang.

Abstract

Purpose of study:Nutritional problems arise due to the behavior of someone wrong nutrition is due to an imbalance between nutrient intake and nutritional intake needed by the body. Based on data from the nutritional status of children aged 5-12 years in the city of Samarinda, the higher the prevalence of malnutrition 23.9% comprises 17% fat and obesity 6.9%, 9.6% less nutrition consisting lanky very meager 7.1% and 2.5%. Therefore, researchers aim to influence the knowledge and attitudes of elementary school students about maintaining a balanced nutrition by using video Media about balanced nutrition.

Methodology:This type of research is Quasy Experiment with design One Group Pretest-Posttest. The population of this research is fifth grade at Samarinda Seberang 016 Elementary Schools working area of Baka Public Health Center Samarinda City totaling 94 people with a total sample of 48 people.

Results:In the results obtained by the value of knowledge pretest posttest 79.2% increase at 85.4% and 66.7% increase pretest attitudes at posttest 70.8%.Results of bivariate knowledge 0.000 ($p < 0.05$), the attitude of 0.028 ($p < 0.05$).

Applications:Can be a source of knowledge about the influence of video media on knowledge and attitudes about balanced nutrition.

Kata kunci: Video, Pendidikan Gizi Seimbang, Pengetahuan, Sikap

1. PENDAHULUAN

Masalah gizi yang sedang terjadi pada anak-anak Indonesia tidak hanya masalah kurang gizi, namun masalah gizi lebih sudah menjadi masalah kesehatan masyarakat Indonesia. World Health Organization (WHO) tahun 2015 melaporkan status gizi anak di dunia dengan prevalensi kekurusan sekitar 13,9%, jumlah anak yang mengalami kekurusan sebanyak 93,4 juta orang dan 215 juta anak diseluruh dunia mengalami stunting pada tahun 2000. Selain itu, anak-anak dan remaja di Amerika Serikat yang mengalami kelebihan berat badan dan obesitas merupakan masalah kesehatan serius yang terjadi disana. Dilaporkan bahwa sekitar 17% anak-anak dan remaja, berusia 2–19 tahun, di AS memerangi obesitas(Moss et al. 2013).

Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO) memperkirakan bahwa proporsi orang kurang gizi dalam populasi dunia tampaknya telah tumbuh selama 2 tahun berturut-turut dan mungkin telah mencapai 10.9% pada tahun 2017. Jumlah orang kurang gizi di dunia sekarang diperkirakan telah meningkat dari sekitar 804 juta orang pada tahun 2016 menjadi hampir 821 juta orang pada tahun 2017. (Of 2018)

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) Tahun 2013, secara nasional masalah gemuk pada anak umur 5-12 tahun masih tinggi yaitu 18,8 persen, prevalensi kurus 11,2%, prevalensi adalah 30,7%. (RISKESDAS 2013) Berdasarkan status gizi anak umur 5-12 tahun di Kota Samarinda, Prevalensi gizi lebih masih tinggi yaitu 23.9% terdiri dari gemuk 17% dan obesitas 6.9%. Prevalensi gizi kurang 9.6% terdiri dari kurus 7.1% dan sangat kurus 2.5%. Prevalensi pendek sebesar 26% terdiri dari pendek 16.4% dan sangat pendek 9.6% (Damayanti et al. 2013).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda tahun 2017, Puskesmas Baqa menjadi peringkat pertama penderita obesitas tertinggi di Kota Samarinda. Berdasarkan data gizi seimbang anak sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Baqa tahun 2017, terdapat 152 anak mengalami status gizi kurang dan sebanyak 24 anak mengalami status gizi lebih.

Melalui pendidikan kesehatan diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan seseorang tentang gizi seimbang, dengan terjadinya peningkatan pengetahuan maka diharapkan akan terjadinya perubahan sikap yang lebih baik terhadap gizi dan kesehatan pada orang tersebut. Banyak media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya pendidikan gizi seimbang untuk anak sekolah dasar. Salah satunya adalah media video yang menggabungkan kedua unsur audio dan visual, anak-anak akan dipermudah mendapatkan informasi dengan gambar bergerak dan audio sebagai penjelasan (Harsismanto 2019). Di sini peneliti ingin mengetahui pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang pada anak Sekolah Dasar Negeri 016 wilayah kerja Puskesmas Baqa Kota Samarinda.

2. METODOLOGI

Jenis penelitian ini yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (Quasy eksperimen) dengan rancangan one group pretest-posttest. Rancangan ini ada kelompok pembandingan (Johan et al. 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 016 Samarinda Seberang. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 94 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Lameshow (1997), dan didapatkan hasil jumlah anak yang akan menjadi sampel penelitian ialah sebanyak 48 orang. Pengumpulan data didapat dengan 2 cara yaitu, pertama Data Primer dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada responden untuk mendapatkan data mengenai tingkat pengetahuan dan sikap gizi seimbang responden dan kedua Data Sekunder ini adalah data jumlah Siswa di SDN 016 Samarinda Seberang yang diperoleh langsung dari pihak Sekolah.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket menggunakan skala Guttman dan skala Likert. Uji validitas penelitian ini menggunakan Expert Validity yang dilakukan di UPT Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang oleh Ibu Badariah Hamzah, S.ST selaku ahli gizi di UPT Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang. Hasil dari uji validitas angket penelitian adalah layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian dan hasil uji validitas media video adalah layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian dengan perbaikan sesuai saran. Hasil uji normalitas data adalah data tidak berdistribusi normal. Uji statistic dalam penelitian ini adalah uji Wilcoxon Test.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa Kelas V

No	Karakteristik	Kelompok			
		Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1.	Laki – Laki	25	52.08%	27	56.25%
2.	Perempuan	23	47.92%	21	43.75%
	Total	48	100.00%	48	100.00%

Sumber. Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 1 hasil analisis diatas, didapatkan data bahwa jenis kelamin responden frekuensi terbesar adalah pada jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 25 siswa (52.08%) untuk kelompok eksperimen. Sedangkan untuk kelompok kontrol, didapatkan data jenis kelamin responden frekuensi terbesar adalah laki-laki sebanyak 27 siswa (56.25%).

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan Responden Tentang Gizi Seimbang menggunakan Pretest dan Posttest pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Pengetahuan Kelompok Ekperimen					
No	Kategori	Frekuensi	Pretest Persentase%	Frekuensi	Posttest Persentase%
1	Baik (>75%)	38	79.2%	41	85.4%
2	Cukup (50% - 75%)	9	18.8%	6	12.5%
3	Kurang (<50%)	1	2.1%	1	2.1%
Total		48	100%	48	100%
Pengetahuan Kelompok Kontrol					
No	Kategori	Frekuensi	Pretest Persentase%	Frekuensi	Posttest Persentase%
1	Baik (>75%)	35	72.9%	35	72.9%
2	Cukup (50% - 75%)	13	27.1%	13	27.1%
3	Kurang (<50%)	0	0%	0	0%
Total		48	100%	48	100%

Sumber, Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 2 hasil analisa diatas, menunjukan bahwa pada kelompok eksperimen tingkat pengetahuan siswa kelas V SDN 016 Samarinda Seberang tentang gizi seimbang antara pretest dan posttest mengalami peningkatan, dapat dilihat pada saat pretest siswa kelas V yang memiliki tingkat pengetahuan (baik) pada saat pretest berjumlah 38 orang (79.2%), meningkat menjadi 41 orang (85.4%) pada saat posttest.

Sedangkan hasil pada kelompok kontrol menunjukan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Islam Ar Rajwaa Samarinda Seberang tentang gizi seimbang antara pretest dan posttest tidak mengalami peningkatan, dapat dilihat pada saat pretest siswa kelas V yang memiliki tingkat pengetahuan (baik) yakni sebanyak 35 orang (72.9%) dan pada posttest tetap menunjukan nilai yang sama.

Tabel 3: Distribusi Frekuensi Nilai Sikap Responden Tentang Gizi Seimbang menggunakan Pretest dan Posttest pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Sikap Kelompok Ekperimen					
No	Kategori	Frekuensi	Pretest Persentase%	Frekuensi	Posttest Persentase%
1	Baik (>75%)	32	66.7%	34	70.8%
2	Cukup (50% - 75%)	15	31.2%	14	29.2%
3	Kurang (<50%)	1	2.1%	0	0%
Total		48	100%	48	100%
Sikap Kelompok Kontrol					
No	Kategori	Frekuensi	Pretest Persentase%	Frekuensi	Posttest Persentase%
1	Baik (>75%)	26	54.2%	27	56.2%

2	Cukup (50% - 75%)	22	45.8%	21	43.8%
3	Kurang (<50%)	0	0%	0	0%
Total		48	100%	48	100%

Sumber, Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 3 hasil analisa diatas, menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen sikap siswa kelas V SDN 016 Samarinda Seberang tentang gizi seimbang antara pretest dan posttest mengalami peningkatan, dapat dilihat pada saat pretest siswa kelas V yang memiliki sikap (baik) pada saat pretest berjumlah 32 orang (66.7%), meningkat menjadi 34 orang (70.8%) pada saat posttest.

Sedangkan hasil pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa tingkat sikap siswa kelas V SD Islam Ar Rajwaa Samarinda Seberang tentang gizi seimbang antara pretest dan posttest mengalami peningkatan, dapat dilihat pada saat pretest siswa kelas V yang memiliki tingkat pengetahuan (baik) yakni sebanyak 26 orang (54.2%) dan pada posttest menjadi 27 orang (56.2%)

Tabel 4: Uji Perbedaan Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Responden Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol menggunakan Pretest dan Posttest tentang Gizi Seimbang

NO.		Pengetahuan Kelompok Eksperimen Pretest – Posttest		P
		N	Mean Rank	
1.	Negative Ranks	4	17.75	0.000
2.	Positive Ranks	29	16.90	
3.	Ties	15		
Total		48		
		Pengetahuan Kelompok Kontrol Pretest – Posttest		P
		N	Mean Rank	
1.	Negative Ranks	3	3.50	1.000
2.	Positive Ranks	3	3.50	
3.	Ties	42		
Total		48		

Sumber, Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 4 hasil analisa diatas, setelah diberikan intervensi media video didapatkan data bahwa terdapat 4 responden yang memiliki pengetahuan rendah, 29 responden yang mengalami peningkatan pengetahuan dari hasil pretest dan posttest yaitu dengan hasil posttest lebih tinggi dari hasil pretest serta terdapat 15 responden yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan antara pretest dan posttest. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Test* didapatkan hasil nilai P-Value pengetahuan 0.000 (<0.05) sehingga ada pengaruh media video pada pengetahuan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan hasil bahwa terdapat 3 responden yang memiliki pengetahuan rendah, 3 responden yang mengalami peningkatan pengetahuan dari hasil pretest dan posttest yaitu dengan hasil posttest lebih tinggi dari hasil pretest serta terdapat 42 responden yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan antara pretest dan posttest. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Test* didapatkan hasil nilai P-Value pengetahuan 1.000 (>0.05) sehingga tidak ada pengaruh pada pengetahuan kelompok kontrol antar pretest dan posttest.

Tabel 5: Uji Perbedaan Pengaruh Media Video Terhadap Sikap Responden Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol menggunakan Pretest dan Posttest tentang Gizi Seimbang

NO		Sikap Kelompok Eksperimen Pretest – Posttest		P
		N	Mean Rank	
1.	Negative Ranks	12	27.00	0.028
2.	Positive Ranks	33	21.15	
3	Ties	3		
Total		48		

		Sikap Kelompok Kontrol Pretest – Posttest		P
		N	Mean Rank	
1.	Negative Ranks	5	3.80	0.391
2.	Positive Ranks	2	4.50	
3.	Ties	41		
Total		48		

Sumber. Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 5 hasil analisa diatas, setelah diberikan intervensi media video didapatkan data bahwa terdapat 12 responden yang memiliki sikap rendah, 33 responden yang mengalami peningkatan sikap dari hasil pretest dan posttest yaitu dengan hasil posttest lebih tinggi dari hasil pretest serta terdapat 3 responden yang tidak mengalami peningkatan sikap antara pretest dan posttest. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Test* didapatkan hasil nilai P-Value sikap 0.028 (<0.05) sehingga ada pengaruh media video pada sikap kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan hasil bahwa terdapat 5 responden yang memiliki sikap rendah, 2 responden yang mengalami peningkatan sikap dari hasil pretest dan posttest yaitu dengan hasil posttest lebih tinggi dari hasil pretest serta terdapat 41 responden yang tidak mengalami peningkatan sikap antara pretest dan posttest. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Test* didapatkan hasil nilai P-Value sikap 0.391 (>0.05) sehingga tidak ada pengaruh pada sikap kelompok kontrol antar pretest dan posttest.

3.2 Pembahasan

a. Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Media Video Tentang Gizi Seimbang

Pengetahuan adalah hasil mengetahui dari yang terjadi setelah orang tersebut melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni, indra penglihatan, penciuman, pendengaran, raba dan rasa (Djafar 2014). Media dalam promosi kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu dalam promosi kesehatan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dirasa atau dicium untuk memperlancar komunikasi dan penyebar – luasan informasi kesehatan (Trisnowati and Sunarti 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 016 Samarinda Seberang, pada saat diberikan perlakuan pendidikan kesehatan dengan media video dari hasil uji *Wilcoxon Test* mengenai gizi seimbang terhadap pengetahuan siswa kelas V mendapat hasil antara *pretest* dan *posttest* didapatkan data bahwa dari 48 responden terdapat 4 responden dengan pengetahuan rendah, 29 responden mempunyai pengetahuan yang lebih baik, serta terdapat 15 responden yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan didapatkan nilai signifikan 0.000 ($p < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan kelompok eksperimen dengan memberikan intervensi media video tentang gizi seimbang terhadap pengetahuan siswa kelas V di SDN 016 Samarinda Seberang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herni Johan (2018) tentang *Pengaruh Penyuluhan Media Audio Visual Video Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas III Di SDN 027 Samarinda* bahwa adanya pengaruh perilaku mencuci tangan pakai sabun pada Siswa Kelas 3 di SDN 027 Samarinda dengan diberikan media video (Johan et al. 2018), dan penelitian dari Reza Riyady Pragita (2018) tentang *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Stratagem Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja* bahwa adanya peningkatan pengetahuan terhadap kesehatan reproduksi remaja setelah setelah diberikan media video (Remaja 2018).

Sedangkan untuk kelompok kontrol, hasil penelitian yang dilakukan di SD Islam Ar Rajwaa Samarinda Seberang, pada saat diberikan pretest dan posttest tanpa diberikan perlakuan apapun didapatkan hasil dari 48 responden terdapat 3 responden dengan hasil pengetahuan rendah, 3 responden mempunyai pengetahuan yang lebih baik, serta terdapat 42 responden yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Test* diperoleh nilai signifikan 1.000 ($p > 0.05$) sehingga tidak ada pengaruh terhadap hasil pretest dan posttest karena tidak diberikan perlakuan sama sekali pada kelompok kontrol.

Sesuai teori Notoatmodjo (2012) menyatakan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh dalam pendidikan sekolah adalah Enabling Factor (Gigi et al. 2017) dan sesuai teori Edgar Dale bahwa media membantu dalam menyampaikan suatu informasi kepada seseorang (Hadi 2017), dimana berdasarkan hasil observasi, sekolah belum memiliki media pendidikan berbentuk elektronik, sehingga ketika peneliti melakukan memberika pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video, para siswa langsung antusias untuk memperhatikan video tersebut. Dan di sekolah belum ada juga tersedianya kantin yang menjual makan-makanan sehat.

b. Sikap Sebelum dan Sesudah diberikan Media Video Tentang Gizi Seimbang

Sikap merupakan suatu kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada sesuatu hal yang tepat. Selain itu dapat diartikan sebagai sesuatu yang dipelajari dan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi dan menentukan apa yang dicari dalam kehidupan. (Minat and Mahasiswa 2015)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 016 Samarinda Seberang, pada saat diberikan perlakuan pendidikan kesehatan dengan media video dari hasil uji *Wilcoxon Test* mengenai gizi seimbang terhadap sikap siswa kelas V mendapat hasil antara *pretest* dan *posttest* didapatkan data bahwa dari 48 responden terdapat 12 responden dengan sikap rendah, 33 responden mempunyai sikap yang lebih baik, serta terdapat 3 responden yang tidak mengalami peningkatan sikap didapatkan nilai signifikan 0.028 ($p < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap kelompok eksperimen dengan memberikan intervensi media video tentang gizi seimbang terhadap sikap siswa kelas V di SDN 016 Samarinda Seberang

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harsismanto (2019) tentang *Pengaruh Edukasi Media Video dan Flipchart Terhadap Motivasi dan Sikap Orangtua Dalam Merawat Balita dengan Pneumonia* bahwa ada pengaruh terhadap sikap Orangtua dalam merawat Balita dengan Pneumonia setelah diberikan media video (Harsismanto 2019), dan penelitian dari Prita Devy Igiyany (2016) tentang *Efektivitas Pengaruh dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Ibu Mencuci Tangan Memakai Sabun*. (Igiyany, Sudargo, and Widyatama n.d.)

Sedangkan untuk kelompok kontrol, hasil penelitian yang dilakukan di SD Islam Ar Rajwaa Samarinda Seberang, pada saat diberikan *pretest* dan *posttest* tanpa diberikan perlakuan apapun didapatkan hasil dari 48 responden terdapat 5 responden dengan hasil pengetahuan rendah, 2 responden mempunyai pengetahuan yang lebih baik, serta terdapat 41 responden yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Test* diperoleh nilai signifikan 0.391 ($p > 0.05$) sehingga tidak ada pengaruh terhadap hasil *pretest* dan *posttest* karena tidak diberikan perlakuan sama sekali pada kelompok kontrol.

4. KESIMPULAN

Adanya pengaruh media Video terhadap pengetahuan tentang gizi seimbang pada siswa kelas V SDN 016 Samarinda Seberang, adanya pengaruh media Video terhadap sikap tentang gizi seimbang pada siswa kelas V SDN 016 Samarinda Seberang.

REFERENSI

- Damayanti, Amalia, M. Si, Budi Khairani, Drs Agus Winarso, and M. Kes. 2013. *Riset Kesehatan Dasar Dalam Angka*. Djafar, Meylina. 2014. "KADER POSYANDU TENTANG PEDOMAN UMUM GIZI SEIMBANG (PUGS) DI PONDOK BETUNG PONDOK AREN." 2(1).
- Gigi, Jurnal Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Gigi Universitas, and Lambung Mangkurat. 2017. "DAN MULUT TERHADAP STATUS KARIES GIGI ANAK Tinjauan Berdasarkan Pengetahuan , Tingkat Pendidikan , Dan Status Sosial Di TK ABA 1 Banjarmasin." II(1).
- Hadi, Sofyan. 2017. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO SEBAGAI MEDIA." 96–102.
- Harsismanto. 2019. "Pengaruh Edukasi Media Video Dan Flipchart Terhadap Motivasi Dan Sikap Orang Dalam Merawat Balita Dengan Pneumonia." 2:1–17.
- Igiyany, Prita Devy, Toto Sudargo, and Rendra Widyatama. n.d. "Efektivitas Penggunaan Video Dan Buku Bergambar Dalam Meningkatkan Pengetahuan , Sikap , Dan Keterampilan Ibu Mencuci Tangan Memakai Sabun."
- Johan, Herni, Dian Puspita Reni, Siti Noorbaya, Akademi Kebidanan, and Mutiara Mahakam. 2018. "PENGARUH PENYULUHAN MEDIA AUDIO VISUAL VIDEO TERHADAP PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA SISWA KELAS III DI SDN 027 SAMARINDA." IV(6):352–60.
- Minat, D. A. N. and Berwirausaha Mahasiswa. 2015. "Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa." 17(1):21–30.
- Moss, Ashley, Sylvia Smith, Dawn Null, Sara Long Roth, and Ulrike Tragoudas. 2013. "Farm to School and Nutrition Education: Positively Affecting Elementary School-Aged Children's Nutrition Knowledge and Consumption Behavior." 9(1):51–56.
- Of, T. H. E.State. 2018. *FOOD SECURITY AND NUTRITION IN THE WORLD THE STATE OF*.
- Remaja, Reproduksi. 2018. "(THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION THROUGH AUDIOVISUAL MEDIA." 16(September).
- RISKESDAS. 2013. "Penyakit Yang Ditularkan Melalui Udara." *Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia* (Penyakit Menular):103.
- Trisnowati, Heni and Sri Sunarti. 2016. "Optimalisasi Peran Mahasiswa Dalam Penerapan Kawasan Tanpa Rokok." (1).

